BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Self Assessment System* dan Penagihan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self assesment system* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara, dimana dengan *self assesment system* yang baik akan membuat kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara juga akan membaik. Hanya saja Direktorat Jendral Pajak harus lebih mengintensifkan sosialisasi pajak, memberi informasi tentang pajak, dan membuat membayar pajak menjadi lebih mudah. Agar wajib pajak giat dalam menyetorkan Surat Pemberitahuan ke Kantor Pelayanan Pajak.
2. Penagihan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara. Dengan penagihan pajak yang baik membuat kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara menjadi lebih meningkat. Namun perlunya kesadaran wajib pajak sendiri supaya wajib pajak membayar pajak tepat pada waktunya dengan cara diberitahu oleh petugas pajak sendiri bahwa pajak itu sangat penting bagi masyarakat meskipun tidak ada timbal balik langsung bagi wajib pajak sendiri.

3. *Self assesment system* dan penagihan pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara. Self assesment system yang baik serta penagihan pajak yang baik akan membuat kepatuhan wajib pajak juga akan menjadi semakin meningkat. Namun kurangnya kesadaran wajib pajak sendiri dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan haruslah diantisipasi supaya tidak terus berlanjut. Diperlukannya sosialisasi pajak kepada masyarakat betapa pentingnya membayar pajak supaya masyarakat sadar akan pentingnya pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain :

1. *Self assesment system* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara pada umumnya sudah dilaksanakan dengan baik. Namun alangkah lebih baik jika petugas pajak ikut aktif melakukan pengecekan lebih lanjut kepada wajib pajak. Peran aktif wajib pajak juga perlu ditingkatkan, misalnya dengan cara mengadakan sosialisasi tentang perpajakan supaya wajib pajak lebih mengerti akan guna pajak itu sendiri.
2. Dalam kegiatan penagihan pajak alangkah lebih baik jika pihak Kantor Pelayanan Pajak lebih mempertegas pelaksanaannya, supaya wajib pajak bisa menyetorkan pajak dan tidak mempunyai tunggakan pajak, karena sangat berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

3. Karena penerapan *self assessment system* dan penagihan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, maka diharapkan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara dapat mempertahankan keduanya, sehingga akan lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.